

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union Serviam Cabang Oebufu merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan simpan pinjam berbasis prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara mandiri oleh anggota, kinerja keuangan KSP Credit Union Serviam Cabang Oebufu menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana koperasi mampu memenuhi kewajibannya, mengelola aset, serta memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi anggotanya.

Menurut (W. Sari, 2022) Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan keyakinan kepada anggota bahwa koperasi mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Sebaliknya, kinerja yang kurang optimal dapat menimbulkan risiko penurunan kepercayaan anggota dan bahkan mengancam keberlangsungan usaha.

Menurut (Indah & Tyas, 2020) Rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas, merupakan alat analisis yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan koperasi. Menurut (Amanah et al., 2020) Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu (Susilowati & Turyanto, 2011) Berpendapat bahwa Rasio solvabilitas menilai sejauh mana koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dan struktur permodalannya. Sementara itu (Nuryanto et al., 2014) berpendapat bahwa rasio

rentabilitas menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu sebagai salah satu cabang koperasi simpan pinjam Credit Union Serviam di Kota Kupang telah beroperasi dalam melayani kebutuhan anggota, baik dalam bentuk simpanan maupun pinjaman. Seiring dengan perkembangan jumlah anggota dan aktivitas usaha, diperlukan evaluasi yang berkesinambungan untuk memastikan kinerja keuangan cabang ini tetap dan sehat.

Melalui analisis berbasis rasio keuangan, diharapkan dapat diketahui kondisi likuiditas, tingkat solvabilitas, serta tingkat rentabilitas KSP CU Serviam Cabang Oebufu. Hasil analisis ini tidak hanya bermanfaat bagi pengurus dan manajemen koperasi dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga bagi anggota untuk menilai keamanan dan prospek usaha koperasi di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran objektif mengenai kinerja keuangan koperasi serta sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
Credit Union Serviam Cabang Oebufu
Tahun 2021-2023

Uraian	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	Persentasi (%)
Aktiva Lancar	75,559,946,847.00	88,977,030,413.00	102,136,321,056.00	35.17
Pasiva Lancar	14,757,376,005.00	17,949,675,129.00	21,105,720,027.00	43.02
Total Aktiva	90,432,322,852.00	106,926,705,542.00	123,242,041,083.00	36.28

Kewajiban Jangka Pendek	27,032,951,073.00	34,792,196,944.00	38,857,204,196.00	43.74
Kewajiban Jangka Panjang	41,303,631,837.00	48,813,054,439.00	55,804,501,016.00	35.11
Total Kewajiban	68,336,582,910.00	83,605,251,383.00	94,661,705,212.00	38.52
SHU	911,638,204.00	970,033,307.00	1,221,281,656.00	33.97
Modal Sendiri	19,265,794,400.00	21,401,005,400.00	24,008,606,600.00	24.62

Sumber: data Laporan RRA RAT Credit Union Serviam Kantor Cabang Oebufu, diolah

Berdasarkan data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union Serviam Cabang Oebufu tahun 2021 hingga 2023, terlihat kondisi keuangan perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif secara keseluruhan. Aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 35,17 persen, yang mencerminkan adanya peningkatan aset jangka pendek seperti kas, piutang, dan persediaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang semakin baik dari tahun ke tahun. Pasiva lancar mengalami kenaikan drastis sebesar 43.02 persen, yang mencerminkan modal koperasi masih bergantung pada utang. Walaupun, total aktiva tetap meningkat sebesar 36,28 persen, menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva lancar cukup signifikan untuk mengimbangi penurunan tersebut dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan total aset.

Dari sisi kewajiban, kewajiban jangka pendek naik sebesar 43,74 persen, sementara kewajiban jangka panjang meningkat sebesar 35,11 persen, sehingga total kewajiban secara keseluruhan tumbuh sebesar 38,52 persen. Ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada sumber dana eksternal, baik jangka pendek maupun panjang, untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha. Meski demikian, perusahaan berhasil meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU)

sebesar 33,97 persen, menandakan bahwa kegiatan operasional tetap menghasilkan keuntungan yang semakin besar. Selain itu, modal sendiri juga tumbuh sebesar 24,62 persen, mencerminkan adanya peningkatan akumulasi laba ditahan atau tambahan investasi dari pemilik usaha. Dengan demikian, meskipun beban kewajiban meningkat, perusahaan tetap menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dengan pertumbuhan aset, keuntungan, dan modal yang konsisten.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis kinerja keuangan koperasi telah dilakukan oleh berbagai peneliti. Penelitian oleh Leu (2023) yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Serviam Cabang Oebufu Kupang menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan SHU koperasi. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung membahas rasio keuangan, namun memberikan gambaran bahwa aspek keuangan koperasi perlu dianalisis lebih lanjut secara menyeluruh. Selanjutnya, penelitian oleh Sahrul Ihsan (2020) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Gunung Rinjani Lombok Timur menggunakan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dapat dikategorikan cukup baik dan stabil, serta pendekatan rasio keuangan mampu memberikan gambaran yang objektif terhadap kesehatan keuangan koperasi. Penelitian lain oleh Rante dan Paseru (2021) dalam Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas juga menganalisis kinerja koperasi melalui rasio keuangan dan menemukan bahwa koperasi yang memiliki likuiditas dan solvabilitas tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih sehat secara finansial.

Ketiga penelitian ini mendukung pentingnya penggunaan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja koperasi dan menjadi dasar relevan bagi penelitian yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis hendak untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION SERVIAM CABANG OEBUFU BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO RENTABILITAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas”**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berdasarkan analisis rasio rentabilitas?

1.4 Tujuan Dan Kemanfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berdasarkan analisis rasio likuiditas
- 2 Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berdasarkan analisis rasio solvabilitas
- 3 Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berdasarkan analisis rasio rentabilitas

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat, baik dari segi akademik maupun praktis, sebagai berikut:

a) Manfaat Akademik

1. Kontribusi Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan baru di bidang kinerja keuangan koperasi.
2. Landasan Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang analisis kinerja keuangan yang spesifik pada lembaga keuangan
3. Pengembangan Teori: Penelitian ini juga berpotensi memperkuat atau memperluas teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada sektor koperasi memberikan sudut pandang baru dalam pengelolaan risiko pada institusi keuangan

b) Manfaat Praktis

- a. Panduan Bagi Koperasi: Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh pengelola koperasi dalam meningkatkan kinerja keuangan di koperasi.
- b. Peningkatan Efisiensi dan Keberlanjutan: Dengan memahami jenis-jenis risiko yang dihadapi, koperasi dapat lebih proaktif dalam mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan jangka panjang koperasi.
- c. Manfaat Bagi Anggota Koperasi: Penelitian ini akan membantu koperasi dalam memberikan layanan yang lebih stabil dan aman kepada anggotanya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan anggota terhadap koperasi.